

ABSTRAK

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari

Wiwit Listianing, Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M.Kep.
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

Lansia yang memasuki usia lanjut mengakibatkan penurunan fungsi organ tubuh yang berdampak pada kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Lansia yang mengalami penurunan fungsi organ mengakibatkan lansia berangsur-angsur menarik diri dari kehidupan sosial. Terlepas dari kehidupan sosial mengakibatkan lansia kehilangan perannya. Lansia yang kehilangan peran mengakibatkan interaksi sosial pada lansia menurun baik secara kualitas maupun kuantitas. menurunnya interaksi sosial pada lansia mengakibatkan muncul perasaan terisolasi sehingga lansia mengisolasi diri dari lingkungan sosialnya, hal ini berpengaruh pada kualitas hidup lansia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari. Desain penelitian ini kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sebanyak 96 lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner sosiodemografi, kuesioner interaksi sosial, dan kuesioner WHOQOL-BREF dalam bentuk skala likert dengan cara menyebar kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah *Spearman rho*, untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia (p -value = 0.000). Hasil penelitian ini responden diharapkan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan sosial yang di selenggarakan di lingkungan tempat tinggal maupun oleh puskesmas yang bertujuan meningkatkan interaksi sosial dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

Kata Kunci : lansia, interaksi sosial, kualitas hidup